

ABSTRAK

Diana. 2021. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Untuk Menumbuhkan Minat Baca di SMA Negeri 7 Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Bapak Dr. Muhammad Nur Effendi, S.Ag, S.S, M.Pd.I. dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Ibu Juairiah, S.Pd.I, M.Hum.

Rendahnya keterampilan membaca akan mempengaruhi kualitas belajar siswa yang akan berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa di sekolah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka Pemerintah melalui Kemendikbud mengeluarkan Permendikbud No. 23 tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti yang diwujudkan melalui implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dari jenjang pendidikan SD sampai SMA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk menumbuhkan minat baca di SMA Negeri 7 Banjarmasin, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk menumbuhkan minat baca di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru Bahasa Indonesia, Wali Kelas Siswa-siswi, serta Pustakawan SMA Negeri 7 Banjarmasin. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk menumbuhkan minat baca di SMA Negeri 7 Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk menumbuhkan minat baca di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Proses analisis data yang penulis lakukan mulai dari menelaah seluruh data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk menumbuhkan minat baca di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Implementasi GLS di SMA Negeri 7 Banjarmasin diwujudkan dengan melaksanakan program sosialisasi pelaksanaan GLS, literasi baca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, pojok baca kelas, perlombaan literasi di bulan bahasa, penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI), serta sosialisasi dan pendampingan ke sekolah lain. Implementasi GLS di SMA Negeri 7 Banjarmasin telah melaksanakan semua tahapan, namun pada tahap pengembangan dan pembelajaran SMA Negeri 7 Banjarmasin tidak mengadakan tindak lanjut kegiatan literasi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga implementasi GLS di SMA Negeri 7 Banjarmasin masih dalam tahap pembiasaan/penumbuhan minat. 2. Faktor pendukung: Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai, sarana dan prasarana yang lengkap, dan dana. Faktor penghambat antara lain: Rendahnya perhatian orang tua siswa, rendahnya kesadaran dan kemauan siswa dan kurangnya koordinasi antar guru dan tim manajemen sekolah.

Kata kunci: Implementasi, Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Minat Baca.